

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Diketahui mayoritas balita yang berusia 3-59 bulan mengalami ISPA dibandingkan dengan balita usia 0-2 bulan.
2. Diketahui mayoritas balita perempuan mengalami ISPA dibandingkan dengan balita laki-laki.
3. Diketahui mayoritas balita dengan ibu yang bekerja mengalami ISPA dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.
4. Diketahui mayoritas balita yang memiliki ibu dengan tingkat pendidikan SD mengalami ISPA dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.
5. Diketahui mayoritas balita dengan ibu berusia di bawah 20 tahun mengalami ISPA dibandingkan dengan usia lainnya

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Puskesmas Mergangsan

Disarankan bagi Puskesmas Mergangsan untuk meningkatkan upaya-upaya kesehatan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kejadian ISPA pada balita dengan salah satu cara yaitu posyandu dengan mengusung tema faktor yang mempengaruhi terjadinya kejadian ISPA

pada balita. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan data pada rekam medis pasien, agar mempermudah akses informasi.

2. Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih luas dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kejadian ISPA seperti faktor lingkungan yaitu meroko, kepadatan hunian, nahan bakar memasak, ukuran dan kondisi rumah. Selain itu juga, faktor fisiologis yaitu status nutrisi, imunisasi, dan ASI eksklusif.